BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dirumuskan dari landasan teori dan hasil penelitian yang ada, penulis dapat menyimpulkan mengenai penolakan wali nikah terhadap calon pengantin karena alasan hasil *Istikhārah* (Studi Kasus di Desa Gulbung Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang):

1. Pelaksanaan penolakan wali nikah terhadap calon pengantin karena alasan hasil *Istikhārah* di Desa Gulbung Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang tersebut bukanlah merupakan adat, melainkan sebuah temuan baru karena adanya faktor-faktor yang melatarbelakangi hal tersebut bisa terjadi, karena penolakan wali nikah terhadap calon pengantin karena alasan *Istikhārah* buruk. Sehingga mengakibatkan putrinya melakukan zina dengan pasangannya yang masih bersetatus belum menikah.
2. Pada dasarnya pelaksanaan *Istikhārah* tidak dilarang bahkan hukumnya sunnah mu'akkad, namun studi kasus yang ada di Desa Gulbung Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang, apabila dilihat dari segi kemaslahatannya maka tidak diperbolehkan bersikukuh dalam pendiriannya menolak calon pengantin karena alasan hasil *Istikhārah* buruk, karena sudah termasuk dalam keadaan dharurat ataupun kesulitan. Maka dengan hal ini apabila terjadi sebuah perlawanan antara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerusakan dan kemaslahatan pada suatu perbuatan, dengan kata lain jika sebuah perbuatan ditinjau dari suatu segi terlarang karena mengandung kemaslahatan, maka segi kelarangannya harus harus dilakukan terlebih dahulu. Dengan menghilangkan sebuah kerusakan yang akan terjadi lebih baik dari pada melasanakan kebaikan, Sebab mencegah sebuah *mafsadah* lebih diutamakan dari pada menarik sebuah kemaslahatan

B. Saran

Dengan demikian sebagai orang tua sebenarnya *Istikhārah* bukanlah sebuah hal yang wajib yang harus dipegang teguh dalam memutuskan suatu masalah sehingga menimbulkan masalah yang lebih besar, karena hal tersebut belum tentu terjadi di kemudian hari karena hanya sebatas mimpi karena hal tersebut dapat berubah dengan amal dan perbuatan atas izin Allah SWT. Selain itu sebagai anak seharusnya wajib mematuhi perintah dan larangan orang tua selama perintah orang tua tersebut baik dan belum melanggar hukum Islam yang ditentukan Allah SWT, karena tidak ada orang tua yang baik akan menjerumuskan anak kandungnya sendiri ke dalam jurang kehancuran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id